

## RINGKASAN

**Deni Andrian. Identifikasi dan Prevalensi Cacing Ektoparasit Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) pada Keramba Jaring Apung di Teluk Hurun Lampung. Dosen Pembimbing Utama Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, DEA, drh dan Dosen Pembimbing Serta Dr. Kusnoto, drh., M.Si.**

Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang diunggulkan dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi serta merupakan komoditas ekspor. Salah satu hambatan utama dalam keberlanjutan produksi budidaya adalah kematian yang diakibatkan oleh penyakit. Secara umum, jenis penyakit pada budidaya ikan laut dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni penyakit infeksius dan non-infeksius.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies, prevalensi dan mengetahui perbedaan prevalensi cacing ektoparasit yang menginfeksi ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) pada keramba jaring apung di Teluk Hurun Lampung. Jenis metode penelitian ini adalah survei, serta rancangan penelitian yang digunakan *Cross sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Parameter utama yang diamati merupakan jenis cacing ektoparasit dan prevalensi. Parameter pendukung adalah kualitas air pada keramba jaring apung meliputi suhu, pH, oksigen terlarut, salinitas dan ammonia.

Cacing ektoparasit yang ditemukan menginfeksi ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) adalah *Neobenedenia girellae* yang ditemukan pada kulit, kepala dan mata ikan, *Zeylanicobdella arugamensis* ditemukan menempel di semua sirip ikan serta *Pseudorhabdosynochus epinepheli* yang di temukan pada insang. Hasil perhitungan prevalensi cacing ektoparasit yang menginfeksi ikan kerapu macan yang dibudidayakan di KJA BBPBL Lampung sebesar 86,66 % dan di KJA swasta sebesar 100%. Hasil perhitungan uji Chi-Square berdasarkan jumlah sampel ikan yang diamati menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prevalensi terhadap lokasi ikan yang berbeda.

## SUMMARY

**Deni Andrian. Identification and Prevalence Ectoparasites Helminths on Tiger Grouper (*Epinephelus Fuscoguttatus*) at Floating Net Cages in Hurun Bay Lampung. Academic Advisors : Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, DEA, drh and Dr. Kusnoto, drh., M.Si.**

Tiger grouper fish (*Epinephelus fuscoguttatus*) is a fishery commodity that is seeded and has high economic value and is an export commodity. One of the main obstacles in the sustainability of aquaculture production is death caused by disease. In general, the types of diseases in marine aquaculture can be divided into two types, namely infectious and non-infectious diseases.

This study aims to determine the species, prevalence and to know the difference in prevalence of ectoparasite helminths that infest tiger fish grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) in floating net cages in the Hurun Bay of Lampung. This type of research method is a survey, and the research design used is a cross sectional study. Sampling is done by purposive sampling method. The main parameters observed were ectoparasite helminths and prevalence. Supporting parameters are water quality in floating net cages including temperature, pH, dissolved oxygen, salinity and ammonia.

Ectoparasite helminths found infesting tiger grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) are *Neobenedeniagirellae* found on the skin, head and eyes of fish, *Zeylanicobdella arugamensis* found to be attached to all fish fins and *Pseudorhabdosynochus epinepheli* found in gills. The results of the prevalence ectoparasites helminths on tiger grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) at floating net cages BBPBL Lampung is 86,66% and at private floating net cages is 100%. The results of the Chi-Square test calculation based on the number of fish samples observed showed that there were no significant differences between the prevalence values of different fish locations.